

Task 41 :

1. Fase dimana QE berperan pada proses SDLC :
 - **Testing** : sesudah system dikembangkan tahap selanjutnya adalah testing, tahap testing system harus dilaksanakan sebagaimana mestinya agar kita mengetahui system ini optimal atau tidak, pada tahap testing ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti kemudahan penggunaan system pencapaian tujuan sejak perancangan system dilakukan testing dalam sdhc bagian sangat penting beberapa testing yang harus dilewati adalah performer setting, security setting, fungsional testing, integritas testing, dan kualitas code. Untuk memastikan testing tidak ada yang terlewat bisa menggunakan perangkat continuous integration
 - **Maintenance** : karena pada fase ini merupakan proses maintenance atau pemeliharaan system yang dimana aktivitasnya bisa berupa perbaikan bugs, mengupgrade system dan peningkatan system.
2. **Testing is an activity not phase** : dianjurkan untuk melakukan testing beringan dengan development jadi tidak terpisah atau tidak menjadi phase sendiri melainkan menjadi satu dengan proses development misal kita bisa membuat test case sebelum developer membuat code nya itu merupakan cara kita melakukan testing sebelum aplikasi di build.

prevent bugs rather than finding bugs : pada proses ini testing lebih mending mencegah bugs dari pada menemukan bugs adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan bugs seperti kurang requirement jadi sebelum ada bugs kita harus memperkuat requirement agar tidak terjadi bugs.

don't be a checker, be a tester : sebagai seorang tester tidak lah cukup hanya melakukan testing dan tidak melakukan improvement jika seorang tester hanya melakukan pengecekan fungsional dan tidak memahami kebutuhan user, yang akan menggunakan aplikasi peran tester disini akan dipertanyakan apabila semua tes sudah di otomatisasi, disinilah peran tester dibutuhkan dimana kita bisa memberikan feedback apa yang bisa di tes

don't try to break system, instead help build the best possible system : didalam proses testing seorang QE ini akan melakukan positif test dan negatif test, mungkin beberapa orang QE itu senang apabila menemukan bugs tetapi kita harus coba memposisikan diri sebagai users jadi daripada menemukan bugs lebih baik membangun system yang terbaik agar user pun nyaman

the whole team is responsible for quality, not just tester : mengingat tanggung jawab seluruh team untuk kualitas adalah prinsip dari agile beban dari kualitas produk itu tidak di bebaskan oleh satu orang saja tetapi menjadi tanggung jawab team dan dengan rasa kepemilikan tersebut akan menghasilkan kualitas yang lebih tinggi